

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DI SMK NEGERI 2 BANYUMAS

KECAMATAN BANYUMAS, KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

EKO MUKTI PURWANTO

NIM. 092338171

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2017

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Purwokerto, 04 Mei 2017

a.n. Sdr Eko Mukti Purwanto

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth

Dekan Institut Agama Islam

Negeri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi Saudara :

Nama : Eko Mukti Purwanto

NIM : 092338171

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 2 Banyumas*

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



H. Siswadi, M.Ag

NIP.199701010200003104

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Mukti Purwanto
NIM : 092338171
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK N 2
Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Purwokerto, 04 Mei 2017



Saya yang menyatakan


Eko Mukti Purwanto
NIM. 092338171

IAIN P



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553Purwokerto53126

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 2 BANYUMAS

Yang disusun oleh Saudara Eko Mukti Purwanto, NIM : 092338171 Jurusan: Pendidikan Agama islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Juni 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh sidang Dewan Penguji skripsi

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

H. Siswadi, M. Ag

NIP:19701010 200003 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang

Heru Kurniawan, S. Pd., M. A.

NIP : 19810322 200501 1 002

IAIN PURWOKERTO
Penguji Utama

Dr. Rohmad, M. Pd.

NIP. 19661223 199103 1 002



Mengetahui

Dean

Kholil Mawardi, S. Ag., M. Hum

NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan (QS Al-Insyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Sekripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta

Istri tercinta

Anak-anak tersayang

Teman-teman Ekstensi angkatan 2009



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur hanya milik Allah SWT Tuhan seluruh makhluk yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Model Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Banyumas* “ ini dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih Allah SWT.


Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan pengarahan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, M.S.I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, M.Hum, selaku Dekan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. H Yuslam, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

9. Dr. Suparjo, S.Ag, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
10. Afif Mohammad, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
11. H. Siswadi, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Segenap Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
13. Drs. Ruslan Haris R, M.Pd, selaku Kepala sekolah SMK Negeri 2 Banyumas yang memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Banyumas.
14. Saekhu, S.Pd.I, Abdul Hamid, S.Pd.I, Aslam Suhada, S.Ag, selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Banyumas yang telah membantu dalam kelancaran pencarian data dan informasi yang diperlukan.
15. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa materiil maupun do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saranyang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu meridhai kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 04 Mei 2017



Eko Mukti Purwanto
NIM. 092338171

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMING	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devinisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II PEMBAHASAN

A. Konsep Evaluasi	15
1. Pengertian Evaluasi	15
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi	16
3. Teknik Evaluasi Pembelajaran	19

4. Prinsip Evaluasi Pembelajaran	22
B. Pembelajaran Agama Islam	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	27
4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam	28
C. Evaluasi Pembelajaran Agama Islam	31
1. Ruang Lingkup Pembelajaran Agama Islam	31
2. Bentuk Penilaian Evaluasi	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	39
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	42
B. Analisis Data	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	73
C. Kata Penutup	74

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 BANYUMAS

Eko Mukti Purwanto

NIM. 092338171

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto

ABSTRAK

Evaluasi dalam pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius peserta didik (Armai Arif, 2002: 53).

Dalam dunia pendidikan tidak dikenal adanya *stagnansi*, semuanya mengenal perubahan dan senantiasa berubah dari masa ke masa. Perubahan kurikulum dari kurikulum berbasis isi (*content based curriculum*) ke kurikulum berbasis kompetensi (*competency based curriculum*) atau yang sekarang lebih kita kenal dengan kurikulum 2004. Perubahan kurikulum ini berimbas kepada perubahan *paradigma* dalam dunia pendidikan baik dari segi proses pembelajarannya maupun system penilainya. Perubahan kurikulum tersebut membawa implikasi terhadap cara guru mengajar, memperlakukan peserta didik maupun cara guru dalam melakukan system penilaian terhadap peserta didik. Perubahan penilaian yang dimaksud adalah penilaian dari pendekatan norma ke penilaian yang menggunakan acuan kriteria atau standar, yaitu aspek yang menunjukkan seberapa kompetensi yang dimiliki peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan. Pergantian kurikulum dari KBK menjadi KTSP memungkinkan adanya perubahan sistem evaluasi. Paling tidak guru harus mempunyai pendukung dengan persiapan yang matang dalam proses evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru di SMK Negeri 2 Banyumas.

Untuk mencapai tujuan tersebut penulis mengambil subjek yaitu guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisa. Selanjutnya data yang terkumpul penulis analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan pola pikir induktif untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Dalam merencanakan program evaluasi guru Pendidikan Agama Islam didukung dengan lima aspek perencanaan, diantaranya tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi soal, menentukan banyak sedikit soal, penulisan soal dan penelaahan soal. Selain merencanakan program evaluasi, guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai jenis pengukuran dalam penilaian. Adapun lima jenis pengukuran dalam evaluasi di antaranya dengan ulangan harian, tes lisan, ulangan blok, tugas kelompok dan tugas individu. Jadi peroses pengukuran evaluasi di atas yang bersumber pada lima aspek tersebut dapat mengacu peserta didik dalam melaksanakan pengukuran evaluasi yang tujuannya adalah memperoleh nilai evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara signifikan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Nurhadi, 2003: 1). Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan siswa bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan untuk bersaing meraih kesempatan pada berbagai bidang. Oleh karena itu melalui pendidikan sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Adapun tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam SISDIKNAS (2003:2) bahwa tujuan pendidikan nasional adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berakhlak, berkeahlian, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berdasarkan hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja serta disiplin.

Peningkatan pendidikan salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran agar potensi-potensi yang ada dalam diri siswa dapat tergali dengan baik dan berkembang dengan optimal. Permasalahan pembelajaran yang dihadapi di Sekolah Menengah adalah berlangsungnya pembelajaran yang kurang bermakna bagi perkembangan pribadi dan watak siswa, yang berakibat hilangnya kepribadian dan kesadaran akan makna hakiki kehidupan. Rendahnya kemampuan siswa disebabkan oleh berbagai faktor dari dalam siswa sebagai pembelajar dan faktor lingkungan. Salah satu mata pelajaran yang ada di SMK yang perlu ditingkatkan kualitasnya khususnya di SMK Negeri 2 Banyumas adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Seorang calon guru nantinya akan benar-benar dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Di dalam mengajar nantinya seorang guru dituntut untuk bisa memberikan pendidikan yang terbaik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Evaluasi dalam Pendidikan Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius peserta didik. Karena sosok pribadi yang diinginkan oleh Pendidikan Islam bukan hanya pribadi yang bersifat religius, tetapi juga memiliki ilmu dan berketerampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakat.

Dalam hal itu, evaluasi pendidikan merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut, dan diantara evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu evaluasi hasil belajar, dimana evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa setelah menerima materi dan arahan dari seorang guru. Evaluasi hasil belajar ini sangatlah penting dimana seorang guru harus benar-benar obyektif dan profesional dalam melaksanakannya, karena disini seorang guru akan memutuskan berhasil tidaknya seorang murid.

Evaluasi merupakan feedback antara guru dan murid, dimana pembelajaran yang disesuaikan diukur dengan melakukan evaluasi. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) evaluasi dilaksanakan secara komprehensif, yaitu mengorganisasi setiap bahan pelajaran sesuai dengan bidang studi yang ada dalam ruang lingkup pendidikan Islam. Disamping itu hal yang cukup penting yang harus dilakukan oleh guru di dalam merancang evaluasi adalah keobjektifitas penilaian terhadap evaluasi yang dilakukan. Ini merupakan komponen penting agar tercapainya suatu penilaian yang sempurna terhadap suatu bidang studi.

Pelaksanaan evaluasi selayaknya dilakukan dengan cermat, dengan perencanaan yang matang, memenuhi semua aspek-aspek yang menjadi prosedur dari evaluasi itu sendiri. Pengetahuan guru tentang prosedur ini ditambah dengan pengetahuan tentang fungsi dari keseluruhan proses evaluasi, ketelitian, analisis merupakan faktor akan kesempurnaan evaluasi di

dalam pendidikan. Perubahan terhadap kurikulum mempunyai tujuan untuk memperbaharui kurikulum untuk menjadi lebih baik dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Dari kurikulum sebelumnya banyak ditemukan permasalahan- permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar. Antara lain belum sepenuhnya menekankan pendidikan, belum menghasilkan ketrampilan sesuai kebutuhan, menekankan aspek kognitif, dan tes menjadi cara penilaian yang dominan (E. Mulyasa, 2008: 61-62).

Penulis melakukan observasi pada tanggal 29 April 2015, Pada waktu pembelajaran dilakukan secara konvensional, hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Banyumas kurang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai mereka yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal 1 (KKM), selain itu dalam pembelajaran tersebut siswa bersifat pasif. Sehingga mereka belum paham dengan materi yang dipelajari. Selain itu alasan lain disebabkan karena terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan metode yang inovatif pada pembelajaran PAI. Kemampuan guru yang kurang dalam menggunakan metode-metode inovatif, membuat siswa kurang tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pentingnya evaluasi dalam mata pelajaran PAI, oleh sebab itu peneliti menginginkan untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan serta hasil dan bagaimana umpan balik yang diberikan.

Adapun pemilihan lokasi penelitian di SMK N 2 Banyumas pada kenyataannya menerapkan evaluasi pendidikan yang disesuaikan dengan

kurikulum sekarang yaitu Kurikulum berbasis 2013. Hal ini nampak jelas bahwa penilaian proses dilakukan oleh pendidik sebagai bagian integral dari pembelajaran itu sendiri. Artinya, evaluasi menjadi bagian tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, baik pada tahap perencanaan maupun tahap pelaksanaan evaluasi harus dipertimbangkan dengan seksama. Sebagaimana urgensi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran seperti abstraksi di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan mengadakan penelitian tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hasil dan umpan balik terhadap pendidik maupun peserta didik sendiri.

Atas dasar uraian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *“Evaluasi Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Banyumas”*.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam konteks penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan kesamaan persepsi serta menghindari distorsi pemahaman. Dengan demikian, diperlukan beberapa penjelasan tentang istilah dan batasan kajian dalam penelitian. Adapun beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan antara lain:

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam arti luas, mempunyai pengertian proses perencanaan dan penyediaan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Berkaitan dengan pembelajaran evaluasi mengandung makna sebagai proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan tingkat pencapaian tujuan-tujuan pengajaran (Ngalim Purwanto, 2006: 3).

Sementara istilah pembelajaran menunjuk pada “proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup” melakukan kegiatan belajar (W.J.S. Poerwadarminta, 2003: 17). Definisi lain menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Abdul Majid, 2006: 111). Jadi, evaluasi pembelajaran adalah suatu kegiatan penilaian untuk memantau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sehingga bias ditemukan informasi tingkat efektivitas dan kualitas kegiatan yang selanjutnya menjadi bahan untuk mengambil tindakan selanjutnya.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Prof DR. Achmadi dalam bukunya Ideologi Pendidikan Islam mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam (Achmadi, 2005: 28-29).

Pada tataran praktis pelaksanaan pembelajaran PAI tidak biasberdiri sendiri, melainkan tersusun dari beberapa unsur atau komponen. Unsur - unsur tersebut meliputi:

- a. Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004: 135).
- b. Materi Pendidikan Agama Islam meliputi: Akidah, Syari'ah, Qur'an, Akidah Akhlak dan Sejarah Peradaban Islam (*Tarikh*).
- c. Metode yang digunakan pendidikan agama Islam yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, teladan, nasehat, kisah, dan metode pembiasaan. (Jasa Ungguh Muliawan, 2005: 144).
- d. Evaluasi sebagai kegiatan pengambilan informasi terhadap proses dan hasil pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari pemilihan judul di atas, maka terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus kajian dan perlu ditelaah lebih jauh dalam skripsi ini, yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI Di SMK N 2 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi kepada para pembaca, pendidik dan calon pendidik tentang evaluasi pembelajaran.
- b. Menambah wawasan bagi peneliti tentang evaluasi pembelajaran.
- c. Menambah kekayaan pustaka bagi ilmu pendidikan (tarbiyah).

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis lebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan buku – buku yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka adalah :

Dalam skripsi Saekhu (2009) yang berjudul Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Gunung Mujil Kedungpring Kemranjen Banyumas. Buku yang berjudul *Menciptakan Masyarakat Peduli Pendidikan Anak, Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar melalui Manajemen Berbasis Sekolah dan Peran Serta Masyarakat* yang ditulis atas kerjasama Pemerintah Indonesia dan UNESCO dan INICEF tahun 2003. Dalam buku ini terdapat informasi tentang program MBS sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan yang salah satunya adalah pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Buku ini memiliki kaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Buku yang berjudul *Model Belajar Mandiri* yang ditulis oleh Moh. Durori tahun 2002. Dalam buku ini Moh. Durori memfokuskan Proses pembelajaran secara mandiri sebagai upaya untuk mendukung program pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM), dimana model belajar ini telah dipraktikkan di lokasi sekolah tempat mengajar saudara Moh. Durori

Selain kedua buku tersebut, penulis juga menggunakan buku *strategi pembelajaran Aktif* karya Hissyam Zaini, dkk. Tahun 2005 juga berisi teknik-teknik strategi pembelajaran aktif dan evaluasi untuk menilai proses pembelajaran. Buku ini juga memiliki relevansi dengan skripsi yang penulis buat sebagai salah satu komponen pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan penelaahan penulis terhadap beberapa pustaka yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa belum terdapat penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas

F. Metode Penelitian

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penulis melaksanakan penelitian, berikut ini penulis sampaikan beberapa hal yang terkait dengan cara penulis melaksanakan tersebut. Berbagai metode penelitian akan penulis ungkapkan dalam bab ini, namun perlu penulis mengawali terlebih dahulu dengan lokasi penelitian dan subyek penelitian. Karena antara lokasi dan subyek penelitian sangat sangat menentukan berbagai metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

1. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data – data lapangan yang penulis peroleh dari SMK Negeri 2 Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, terlebih dahulu menentukan lokasi penelitian, Penentuan lokasi ini berdasarkan pada :

- a. SMK Negeri 2 Banyumas, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas telah menjadi sekolah Rujukan, dimana sekolah SMK disekitar akan mencontoh semua proses belajar mengajar termasuk Proses Evaluasi Pembelajarannya.

- b. Belum pernah ada penelitian sebelumnya yang sama dengan judul sekripsi yang penulis angkat.

2. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Suharsini Arikunto, 2003:116) Adapun subyek dalam penelitian ini adalah

- a. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari Kepala Sekolah ini penulis mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah dan berbagai informasi yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran, khususnya dalam proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Guru Pendidik Agama Islam

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam hal ini sebagai subjek utama. Dimana guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMK Negeri 2 Banyumas ada tiga orang yaitu Bapak Aslam Suhada, S.Ag., Bapak Saekhu, S.Pd.I. dan Bapak Abdul Hamid S.Pd.I. Dari sini penulis mendapatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Kisi-kisi Penulisan Soal, Analisis Aspek Kognitif, Lembar Soal, Kunci Jawaban dan Norma Penilaian.

c. Siswa SMK Negeri 2 Banyumas

Siswa SMK Negeri 2 Banyumas juga merupakan Subjek penelitian dalam penulisan ini. Dimana dari siswa ini penulis dapat melihat secara langsung dan mendapatkan data tentang aktifitas siswa selama proses Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data, penulis menggunakan metode utama yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Metode *interview*(wawancara)

Intervief adalah metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sefhak yang dikerjakan dengan sistemik dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.Disamping itu penulis juga mengajukan pertanyaan yang belum dipersiapkan secara tertulis.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkn data dengan cara mengamati langsung kegitan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Banyumas, diantaranya cara membuat kisi kisi Soal dan penyebaran soal.

c. Metode Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dalam penelitian ini disamping metode *interview* dan *observasi*, penulis juga menggunakan metode *dokumentasi*. Adapun data yang diperoleh melalui metode ini antara lain sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Banyumas Keadaan Guru dan Karyawan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana dalam kegiatan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Sintematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan, skripsi ini disusun sedemikian rupa dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori tentang penelitian yang dilakukan. Yaitu Konsep Evaluasi meliputi Pengertian Evaluasi, Tujuan Evaluasi, Prinsip-prinsip evaluasi dan Perencanaan dan Pelaksanaan Evaluasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

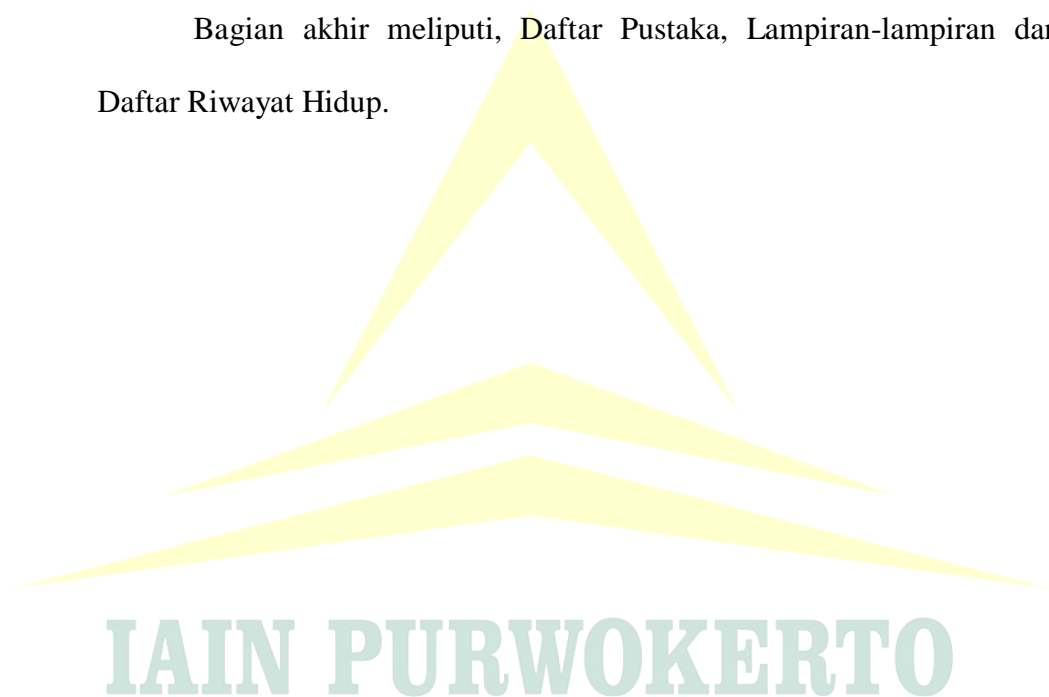
Bab ketiga Metode Penelitian, pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam proses meneliti sehingga diperoleh data guna menjawab rumusan masalah. Pada bab ini meliputi Jenis Penelitian, Sumber

Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Uji keabsahan Data.

Bab keempat yaitu Pembahasan hasil penelitian tentang Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di SMK Negeri 2 Banyumas dan Pembahasan. Pada bab ini meliputi Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab kelimna yaitu Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

Bagian akhir meliputi, Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi direncanakan dengan didukung lima aspek, di antaranya tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi soal, menentukan banyak sedikitnya soal, penulisan soal dan penelaahan soal. Perencanaan yang didukung oleh lima aspek di atas, dapat mendorong terciptanya tujuan pelaksanaan evaluasi yang signifikan. Jadi perencanaan dalam evaluasi guru harus mempertimbangkan pada aspek taraf kesukaran soal.
2. Dalam pelaksanaan evaluasi semua jenis tagihan dalam penilaian paling tidak mengacu kepada materi pembelajaran. Karena materi pembelajaran sangat berhubungan erat dengan evaluasi. SMK Negeri 2 Banyumas menggunakan lima jenis pengukuran dalam evaluasi, di antaranya dengan.
 - a. Ulangan harian

ulangan harian adalah salah satu teknik evaluasi yang dilakukan setelah satu kompetensi dasar selesai dibahas.

- b. Tes lisan

Tes lisan adalah salah satu upaya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar pada satu pokok pembahasan atau satu kompetensi dasar.

c. Ulangan blok

Ulangan blok adalah pengambilan nilai yang dilaksanakan pada ahir tatap muka sebelum pelaksanaan ulangan semester. Ulangan blok merupakan salah satu penilaian yang dilakukan pada ahir semester, yang dimana materi ulangannya mengambil dari seluruh kompetensi dasar pada satu semester.

d. Tugas kelompok

Tugas kelompok adalah suatu tagihan dalam penilaian, untuk mengetahui kemampuan tiap- tiap anggota kelompok dalam mencari pokok bahasan yang telah di berikan oleh tenaga pendidik.

e. Tugas individu

Tugas individu adalah tagihan penilaian yang didasarkan pada aspek pribadi tanpa ada campur tangan teman lain. Karena tugas ini menuntut siswa untuk ,menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam melaksanakan evaluasi tersebut diatas, guru pendidikan Agama Islam juga menggunakan beberapa tekni yaitu teknik pilihan ganda, uraian bebas, profolio, ujian praktek dan teknik non tes.

B. Saran-saran

1. Untuk Kepala Sekolah

Dalam area sekolah, kepala sekolah paling tidak mempunyai wewenang dalam semua aktivitas sekolah, khususnya evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena kepala sekolah adalah orang yang dipercaya untuk memimpin dan mengatur semua aktifitas di sekolah. Kepala Sekolah harus mewajibkan setiap guru PAI untuk membuat silabus sendiri sesuai bidangnya untuk kepentingan sendiri. Dengan membuat silabus sendiri nantinya akan membuat guru untuk lebih kreatif juga dapat menilai perilaku peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang dituntut dalam jenjang SMA Khususnya SMK Negeri 2 Banyumas.

2. Untuk Guru PAI

Demi terciptanya evaluasi yang baik, guru PAI paling tidak mempunyai tehnik, strategi, sistem atau metode yang inovatif dalam program evaluasi untuk peserta didik. Karena jika guru dalam memprogram persiapane valuasi yang matang, pasti langkah dalam pelaksanaan evaluasi akan mendapatkan hasil evaluasi yang baik. Jika pelaksanaan evaluasi beerjalan lancar dan mempunyai hasil yang signifikan, pasti sangat berhubungan dengan pemberian materi pelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi.

Jadi peran kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam
Sangat berperan penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan
Agama Islam.



C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alkhamdulillah* atas bimbingan dan Petunjuk dari Allah Subhanahu wata'ngala, serta bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa menuntun, mengarahkan serta mencurahkan pikiran, tenaga dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan lancar. Namun demikian, karena keterbatasan kemampuan penulis maka penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesimpangsiuran. Untuk itu penulis selalu membuka diri menerima saran yang bersifat penyempurnaan serta membangun demi perbaikan demi penulisan dimasa mendatang.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya kepada Allah -lah penulis mohon *ridho-Nya* dan hanya kepada Allah pula penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini merupakan salah satu amal shaleh penulis yang bermanfaat. *Amin Yaa Rabbal'Alamin.*

Purwokerto, 04 Mei 2017



Eko Mukti Purwanto
NIM. 092338171

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Abu Ahmadi, Widodo, 1991, *Psikologi Belajar*, cetakan ke-1 Jakarta: Rineke Cipta
- Anas Sudijino, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____1997, *Pengantar Setatistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____2000, *Pengantar Statistik Pendideikan*, Jakarta: PT Raja Frafindo.
- Buchori, 1980, *Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Jemmars
- Chabib Toha, 1994, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dakir, 2004, *Perencanaan dan perkembangan Kurikulum*, Jakarta: Rineke Cipta
- Daryanto, 1999, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineke Cipta .
- Dimiyati, Mujiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, 2003, *Kurikulum 2004*, Jakarta
- Edy Soewardi, 1987, *Pengukuran Dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung: Sinar Baru
- E. Mulyasa, 2006, *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hafni Ladjid, 2005, *Pengembangan Kurikulum menuju KBK*, Padang : Kuantum Teaching

- Hamdani Fuad, 1998, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Hamzah, 2006, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Aksara John. M. Echoles 2005, *Kamus Bahasa Inggris, Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Margono, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta.
- Muhibin, 2008, *Psikologis pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, 1992, *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rodakarya
- Oemar Hamalik, 2001, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktek*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- _____ 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, Yogyakarta: Bina Aksara
- Sukardi, 2008, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Akara
- Wayan Nurkencana, 1986, *Evaluasi Pendidikan Surabaya : Usaha Nasional*
- Yunus Namsa, 2000, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus
- Zaenal Arifn, 1990, *Evaluasi Instruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zakiah Daradjat, 1991, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara